BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Minat Siswa kelas V MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian normalitas sebaran data di uji dengan teknik *Kolmogorov smirnov* menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for widows* memiliki angka signifikan > 0,05. Ini ditunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari hasil nilai sebesar 0,915. Jadi data angket tersebut berdistirbusi normal karena *Sig.* > 0,05. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui variansinya Hasil uji homogenitas menggunakan uji *One Away Anova* menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,608, dimana Sig. 0,608 ≥ 0,05 yang artinya data tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen.

Setelah data yang akan di ujikan memenuhi uji prasyarat. Maka selanjutnya data tersebut dapat dilakukan uji selanjutnya yakni uji hipotesis berupa uji T. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran tematik. peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Berikutnya hasil t-test minat belajar siswa diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000 dengan signifikan 0,818. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0, > 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh metode PBL terhadap minat belajar siswa kelas V MI Darussalam Tulungagung. Hal ini

menunjukkan bahwa "tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap minat belajar siswa MI Dasrussalam Ngentrong Tulungagung".

Syaiful Bahri Djamarah menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.[1] Elizabeth B. Hurlock mengatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Apabila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun berkurang.[2]

Menurut Crow & Crow yang dikutip Rohman dalam bukunya minat atau *interest* dapat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung merasa tertarik baik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ini artinya minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan itu.[3] Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu aktivitas itu secara konsisten karena adanya rasa tertarik dan senang. Minat pada dasarnya adalah menerima akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

---

[1] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 132
[2] Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 144
[3] Abdul Rohman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hlm. 112

Minat timbul pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir melainkan hasil belajar yang cenderung mendukung aktivitas belajar selanjutnya.[4]

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap sesuatu yang dipandang dapat memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam suatu kegiatan tanpa ada dorongan dari pihak lain.

Dalam penelitian yang berjudul "pengaruh pendekatan *resource based learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa MTsN Kanigoro ". Yang ditulis oleh Choirun Nisak menjelaskan bahwa Hasil penelitian pengaruh pendekatan *resource based learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa MTsN Kanigoro adalah sebagai berikut: hasil penelitian ini adalah ada pengaruh pendakatan *resource based learning* terhadap minat belajar matematika siswa MTsN Kanigoro dengan *koefisien* sebesar 2,275 > = 2,000 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pendekatan *resource based learning* terhadap minat siswa MTsN Kanigoro.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian normalitas sebaran data di uji dengan teknik *Kolmogorov smirnov* menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* memiliki

[4] Djamarah, *Psikologi Belajar*…, hlm. 133

angka signifikan > 0,05. Ini ditunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari hasil nilai tes sebesar 0,452. Jadi data tersebut berdistirbusi normal karena *Sig.* > 0,05. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui variansinya.

Hasil uji homogenitas menggunakan uji *One Away Anova* hasil belajar menghasilkan angka signifikansi sebesar 0,528, dimana Sig. 0,528 ≥ 0,05 yang artinya data tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen. Setelah data yang akan diujikan memenuhi uji prasyarat. Maka selanjutnya data tersebut dapat dilakukan uji selanjutnya yakni uji hipotesis berupa uji T (*Independent Sample Test*). Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran tematik, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Maka diperoleh hasil dengan nilai t sebesar 0,426 dengan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,672 maka hipotesis terbuktik bahwa Ha diterima dan Ho ditolak maka dapat simpulkan bahwa ada pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Menurut Pidarta yang dikutip oleh Indah Komsiyah mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman. Sedangkan menurut Gredler belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.[5]

Dari beberapa pengertian di atas didapatkan garis besar bahwa belajar adalah proses seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang meliputi aspek pengetahuan, psikomotor dan sikap yang didapat dari

[5] Komsiyah, *Belajar dan ….*, hlm. 3

pengalaman yang beriteraksi dengan lingkungannya. Belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Seperti di sekolah, di rumah, di masyarakat, dan lainnya. Seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar pastilah mendapatkan hasilnya.

Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses. Sehingga pengertian hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.[6] Hasil belajar bisa tampak pada hasil perubahan tingkah laku seseorang. Seperti perubahan pengetahuannya dari tahu menjadi tidak tau, dari mengerti menjadi tidak mengerti. Hal lain seperti perubahan keterampilan, kebiasaan, emosional, hubungan sosial, dan sikapnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Peni Asri Rimasafitri tentang " pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi kubus dan balok kelas VIII MTsN Tulungagung mendapatkan hasil nilai t-tes dengan taraf signifikan 5% diperoleh uji *Manova* =1,701 dan *f-hitung*= 4,648 > *f-Tabel* = 3,13 sehingga dinyatakan Ho ditolak dan Ha diterima dan pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi kubus dan balok kelas VIII MTsN Tulungagung .

[6] Purwanto, *Evaluasi Hasil ….*, hlm. 46

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Berdasarkan analisis data menunjukkan model pembelajaran *problem based learning* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V MI Darussalam Ngentrong Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji T pada variabel minat dan variabel hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat dengan signifikan sebesar 60,934 dengan nilai *Sig*. (*2-tailed*) adalah 0,000 terbesebut dinyatakan Ho diterima dan Ha ditolak maka dapat disimpulkan bahwa "Tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap minat siswa kelas V MI Darussalam Ngentrong Tulungagung. Sedangkan hasil Uji T pada variabel hasil belajar mempunyai signifikan sebesar 0,426 dengan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,672 maka hipotesis terbuktik bahwa Ha diterima dan Ho ditolak maka dapat simpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.

Berdasarkan uji manova Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji kemampuan berpikir kritis memiliki tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat".

Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji kemampuan pemecahan masalah memiliki tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai uji kemampuan pemecahan masalah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa melalui penerapan kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai post test pada kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 25,022. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat".

Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji minat dan hasil belajar siswa memiliki tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Terdapat minat dan hasil belajar siswa kemampuan pemecahan masalah antara kelas eksperimen dan kelas control. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat".

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran *problem based* atau "Ada pengaruh model pembelajaran *problem based* terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung."

D. Temuan Dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapati temuan yang positif dan negatif dari pengaruh model pembelajaran *problem based learning* Diantaranya yakni:

1. Meningkatnya kemampuan bekerja sama. Hal ini dapat diketahui pada saat pembelajaran siswa lebih aktif dan kondusif bila pembelajaran ada inovasi baru. Siswa lebih kompak dan bersinergi dalam menyampaikan pertanyaan dalam bentuk tertulis maupun secara lisan.
2. Membantu siswa pasif atau pemalu untuk lebih aktif karena saling *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan secara lebih interaktif dan menyenangkan dengan teman sebaya.
3. Membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa karena model pembelajaran yang diterapkan menarik dan tergolong baru. Hal ini juga terlihat dari penghargaan yang di peroleh. Dengan penghargaan itu, kelompok yang mendapatkan pengahargaan akan lebih bersemangat lagi untuk belajar.

Meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sedikit banyak dipengaruhi oleh media pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari motivasi belajar yang meningkat sehingga hasil belajar turut meningkat.

Sedangkan untuk penemuan negatifnya adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah membuat penggunaan media pembelajaran ini kurang maksimal, sehingga hasil yang didapat dari penelitian juga kurang maksimal.
2. Memerlukan waktu dan tenaga yang cukup banyak untuk mempersiapkan pembelajaran seperti media, anggota kelompok dan penghargaan.
3. Pada waktu dikelas masih banyak siswa yang terlihat tidak percaya diri dan malu-malu saat pembelajaran berlangsung.